ABSTRAK

Annisa Asro Dina. 105961103321. Analisis Usahatani Jamur Tiram Melalui Media Limbah Serbuk Gergaji di Desa Sokkolia Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa (Studi Kasus : CV. Surya Muda Mandiri). Dibimbing oleh Zulkifli dan Reni Fatmasari.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya, penerimaan, pendapatan, serta kelayakan usaha dari budidaya jamur tiram *(Pleurotus ostreatus)* yang dijalankan oleh CV. Surya Muda Mandiri. Jamur tiram merupakan salah satu komoditas pertanian bernilai ekonomi tinggi dengan prospek pasar yang menjanjikan, baik di tingkat lokal maupun nasional. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kuantitatif.

Data diperoleh melalui observasi langsung serta wawancara dengan pelaku usaha. Salah satu aspek penting dalam kegiatan budidaya ini adalah pemanfaatan limbah serbuk gergaji sebagai media tanam utama. Penggunaan serbuk gergaji mampu menekan biaya produksi dan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya dari limbah industri pengolahan kayu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usatahani jamur tiram di CV. Surya Muda Mandiri menghasilkan pendapatan Rp4.211.562 per musim tanam selama 4 bulan, dengan total biaya produksi sebesar Rp18.288.438 dan total penerimaan mencapai Rp22.500.000. Nilai R/C rasio sebesar 1,23 menunjukkan bahwa usaha ini layak untuk dijalankan dan menguntungkan secara finansial. Pemanfaatan limbah serbuk gergaji memberikan nilai tambah dalam efisiensi produksi dan pengelolaan bahan baku.

Kata Kunci: *Jamur Tiram, Serbuk Gergaji, Pendapatan, Kelayakan Usahatani*

ABSTRACT

Annisa Asro Dina. 105961103321. Analysis of Oyster Mushroom Farming Business Through Sawdust Waste Media in Sokkolia Village, Bontomarannu District, Gowa Regency (Case Study: CV. Surya Muda Mandiri). Supervised by Zulkifli and Reni Fatmasari.

This study aims to analyze the costs, revenues, income, and business feasibility of oyster mushroom (Pleurotus ostreatus) cultivation run by CV. Surya Muda Mandiri. Oyster mushrooms are one of the agricultural commodities with high economic value with promising market prospects, both locally and nationally. The research method used is a case study with a quantitative approach.

Data were obtained through direct observation and interviews with business actors. One important aspect in this cultivation activity is the utilization of sawdust waste as the main planting medium. The use of sawdust can reduce production costs and maximize the utilization of resources from wood processing industry waste.

The results showed that the oyster mushroom business at CV. Surya Muda Mandiri generated income of IDR 4.211.562 per planting season for 4 months, with a total production cost of IDR 18.288.438and total revenue reaching IDR 22,500,000. The R/C ratio value of 1.23 indicates that this business is feasible to run and financially profitable. The utilization of sawdust waste provides added value in production efficiency and raw material management.

Keywords: *Oyster Mushrooms, Sawdust, Income, Farming Feasibility*

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN